

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran *bullying* pada peserta didik Kelas V di SD Negeri 1 Ciledug Tahun Ajaran 2013/2014 berada pada kategori sedang. Akan tetapi berdasarkan hasil yang diperoleh secara umum dapat disimpulkan bahwa *bullying* kategori sedang di SD Negeri 1 Ciledug berpotensi untuk berubah menjadi kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh selisih jumlah 1 orang peserta didik saja antara kategori sedang dan kategori tinggi. Dari empat aspek perilaku *bullying* pada peserta didik Kelas V di SD Negeri 1 Ciledug Tahun Ajaran 2013/2014 persentase ketercapaian skor yang paling tinggi berada pada aspek pemerasan, kemudian aspek sikap, dan selanjutnya aspek fisik, sedangkan aspek yang paling rendah berada pada aspek *bullying* verbal.
2. Program bimbingan pribadi-sosial bagi pelaku *bullying* pada peserta didik Kelas V di SD Negeri 1 Ciledug Tahun Ajaran 2013/2014 disusun berdasarkan indikator yang tertinggi pada setiap aspeknya yakni indikator tertinggi mengambil barang dengan paksa pada aspek pemerasan, indikator memandang sinis pada aspek sikap, kemudian indikator melempar pada aspek fisik, dan memanggil dengan sebutan nama orang tua pada aspek verbal. Unsur-unsur program bimbingan meliputi rasional, kompetensi yang dikembangkan, dasar dan landasan operasional, deskripsi kebutuhan, tujuan program, personel, rencana operasional, pengembangan tema, sarana dan prasarana, serta evaluasi dan tindak lanjut.

A. Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian ditunjukkan kepada wali kelas atau guru kelas dan peneliti selanjutnya.

1. Wali Kelas/Guru Kelas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, wali kelas atau guru kelas dapat menggunakan program layanan bimbingan pribadi-sosial dalam kegiatan di sekolah dengan syarat memahami prosedur dan langkah dalam pelaksanaannya. Wali kelas atau guru harus mampu menunjukkan sikap atau perilaku tanpa unsur kekerasan, menentang adanya kekerasan dan menciptakan suasana belajar yang bernuansa bimbingan. Salah satu cara dengan menggunakan kata-kata yang sopan ketika mengajar di kelas, dengan lembut memperlakukan peserta didik, dengan bahasa tubuh yang hangat, serta mengajarkan batasan hak dan kewajiban antara guru dan peserta didik juga antara peserta didik satu dan lainnya sehingga mampu menciptakan suasana yang nyaman dan aman untuk peserta didik.

2. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Meneliti *bullying* di tingkat Sekolah Dasar secara keseluruhan baik pelaku maupun korban.
- b. Mengujicobakan program yang telah dibuat untuk mengetahui keefektifan program yang telah dibuat untuk mereduksi *bullying*.